

**DESAIN BAHAN AJAR MODUL BERBASIS *SOCIAL*
EMOTIONAL LEARNING DAN *INTELLECTUAL ABILITY*
PADA KONSEP BUNYI**

SKRIPSI

**diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar**



**Oleh
RIFA QUTRATUNISA
NIM 1604312**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
KAMPUS UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA DI SERANG**

2020

Desain Bahan Ajar Modul Berbasis *Social Emotional Learning* dan *Intellectual Ability* pada Konsep Bunyi

Oleh

Rifa Qutratusisa

**Sebuah Skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

© Rifa Qutratusisa 2020

Universitas Pendidikan Indonesia

Juli 2020

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh

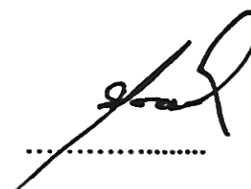
Nama : Rifa Qutratusisa
NIM : 1604321
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Desain Bahan Ajar Modul Berbasis *Social Emotional Learning* dan *Intellectual Ability* pada Konsep Bunyi

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Serang.

DEWAN PENGUJI

Penguji I : **Dr. Supriadi, M.Pd**

tanda tangan



Penguji II : **Drs. H. Widjojoko, M.Pd**

tanda tangan



Penguji III : **Firman Robiansyah, M.Pd**

tanda tangan



Ditetapkan di: Serang

Tanggal: 20 Juli 2020

HALAMAN PERSETUJUAN

RIFA QUTRATUNISA

DESAIN BAHAN AJAR MODUL BERBASIS *SOCIAL EMOTIONAL LEARNING* DAN *INTELLECTUAL ABILITY* PADA KONSEP BUNYI

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

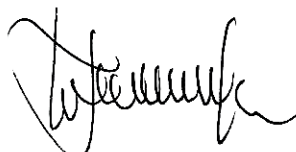
Pembimbing II,



Tatang Suratno, M.Pd.

NIP 197809162008011008

Pembimbing I,

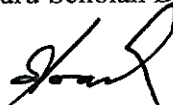


Dra. Sri Wuryastuti, M.Pd.

NIP 195806141986032002

Ketua Program Studi

Pendidikan Guru Sekolah Dasar,



Dr. Supriadi, M.Pd.

NIP 197907172006041002

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan yang Maha Pengasih dan Penyayang yang telah memberikan limpahan berkahNya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Desain Bahan Ajar Modul Berbasis *Social Emotional Learning* dan *Intellectual Ability* pada Konsep Bunyi”. Dalam penyusunan skripsi ini saya telah dibimbing dengan baik dan bagus oleh para dosen pembimbing dan mendapat banyak dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu sebagai bentuk rasa syukur, saya ucapkan terima kasih kepada:

1. Drs. H. Herli Salim, M.Ed., Ph.D. selaku Direktur Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Serang.
2. Dr. Supriadi, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Serang.
3. Dra. Sri Wuryastuti, M.Pd. sebagai Pembimbing I yang dengan tekun memberikan bimbingan ilmiah melalui berbagai pengarahan, *sharing*, dan usul/saran yang cemerlang.
4. Tatang Suratno, M.Pd. selaku Pembimbing II yang juga dengan tekun memberikan bimbingan ilmiah melalui berbagai pengarahan, *sharing*, dan usul/saran yang cemerlang.

Semoga Tuhan membalas segala kebaikan yang telah diberikan. Aamiin. Akhir kata, segala kekurangan dan keterbatasan dalam skripsi ini menjadi ladang yang bagus untuk diberi saran dan masukan dari siapa pun yang membacanya. Juga segala hal yang ditemukan baik dalam skripsi ini menjadi ladang manfaat bagi siapa pun yang membacanya. Aamiin.

Serang, Juli 2020

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Terimakasih kepada Mamahku Saraswati Mayaretna dan Bapakku Hendri Suharna yang senantiasa mendukung peneliti baik dari segi moril maupun materil. Semoga Allah melipatgandakan pahala kebaikan mereka. Aamiin.
2. Terimakasih kepada Ibu Sri Wuryastuti dan Bapak Tatang Suratno atas arahan dan berbagai masukan yang membuat penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Terimakasih kepada sisterfillah Amanda Nur Pangestuti atas kesabarannya menghadapi peneliti yang seringkali direpotkan untuk meninjau tulisan serta permintaan saran atas penelitian ini. Sesungguhnya peneliti menyangimu.
4. Terimakasih kepada laptop Asus yang warnanya tak dapat ditetapkan antara hijau toska atau biru laut. Terimakasih karena dapat bertahan meski peneliti menginstall Adobe CC Photoshop 2019 selama proses penggarapan skripsi berlangsung.
5. Terimakasih kepada Alma Elfridayani. Keikhlasannya menyediakan tempat dan mengumpulkan partisipan untuk penelitian ini membuat hati peneliti tersentuh. Terimakasih juga karena banyak mendengarkan keluh kesah dari peneliti.
6. Terimakasih kepada Rika Asterina Ariadi. Kamu sangat teliti dan jeli tentang tata cara penulisan. Berkatmu skripsi ini sesuai dengan kaidahnya.
7. Terimakasih kepada Intan Rizki Amalia yang sudah seperti Rika Asterina Ariadi kedua. Hanya saja Intan lebih hatam tentang per EBI-an.
8. Terimakasih kepada Rika Rahmawati. Peneliti sering sekali mengirim pesan kepadanya dikala tengah malam maupun pagi buta. Terimakasih sudah setia membalas pesan.
9. Terimakasih kepada Dea Afinna selaku penasihat yang telah bijak memberikan saran-saran.
10. Terimakasih kepada Aisyah Azzahra selaku teman per-gofood-an yang tidak pernah menolak untuk beli jajan. Semoga rezekimu dilancarkan selalu.

11. Terimakasih kepada Firda Millatina dari teman OSIS menjadi teman hidup. Semoga kedepannya kami selalu bersama hingga ajal menjemput.
12. Terimakasih kepada Kakak Pina Puspita karena telah membantu menyunting ulang abstrak English penelitian ini dari 340 kata menjadi 297 kata sehingga sesuai dengan ketentuan yang dianjurkan.
13. Terimakasih kepada Syahrul Kurniawan sebagai partner skripsi dadakan yang sebelumnya sempat tidak akrab menjadi akrab kembali akibat tugas akhir mahasiswa ini.
14. Terimakasih kepada sepupu kecil peneliti yang kerap kali mengunjungi kamar peneliti. Berkat tingkah dan perlakuannya peneliti merasa terhibur.
15. Terimakasih kepada Ardhito Pramono. Dikala jenuh, peneliti dengar karyamu yang menenangkan hati hingga akhirnya peneliti termotivasi kembali untuk melanjutkan penelitian.

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

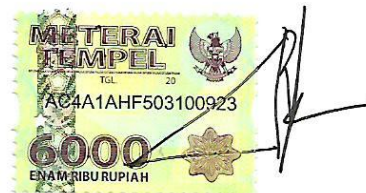
Sebagai sivitas akademika Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Serang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rifa Qutratusisa
NIM : 1604312
Program Studi : S1-Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jenis Karya : Skripsi

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Serang **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: *Desain Bahan Ajar Modul Berbasis Social Emotional Learning dan Intellectual Ability* pada Konsep Bunyi beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** ini Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Serang berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Serang
Pada tanggal: 14 Juli 2020

Yang menyatakan



Rifa Qutratusisa

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**Desain Bahan Ajar Modul Berbasis *Social Emotional Learning* dan *Intellectual Ability* pada Konsep Bunyi**” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Serang, 14 Juli 2020



Rifa Qutratusisa

Rifa Qutratusisa

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Desain Bahan Ajar Modul Berbasis *Social Emotional Learning* dan
Intellectual Ability pada Konsep Bunyi

Abstrak

Lahirnya pendidikan tidak semata-mata muncul dari ilmu pengetahuan yang diberikan oleh seorang pendidik. Meski memang benar adanya, pandangan tersebut dianggap terlalu parsial sehingga tidak dapat mewakili pandangan yang lain. Kontruksi devolusi tersebut menegaskan pendidikan hanya tentang mendapat nilai sempurna atau berprestasi di sekolah saja. Padahal, dalam dunia akademik pengetahuan yang sebenarnya selalu dihasilkan oleh serangkaian tahapan yang bermula dari interaksi sosial masyarakat. Itu berarti, unit sosial mendapat peran besar selagi manusia hidup berpengetahuan (Wickman, 2012). Sebagaimana antitesis bukanlah pendidikan yang menjadi skema untuk berkehidupan, melainkan kehidupan itu sendiri yang dimaksud sebagai skema berpendidikan (Dewey, 1897). Pembelajaran di sekolah dasar sering kali masih terfokus pada aspek kognitif, elemen pendidikan yang lain nyaris tak pernah disemaikan. Elemen tersebut bias hingga tak ada celah bagi siswa menuangkan pengalaman bermaknanya. Pernyataan tersebut didasari peneliti tatkala mengkaji bahan ajar konsep bunyi kelas IV sekolah dasar yang berpotensi menurunkan keberhasilan pembelajaran. Temuan lainnya ada pada guru yang kurang melibatkan dan mempercayai siswanya saat menyampaikan pembelajaran konsep bunyi. Problema demikian teridentifikasi menjadi basis hambatan didaktis. Lebih lanjut lagi, hambatan didaktis akan memicu terjadinya hambatan epistemologis siswa. Sejatinya, guru perlu menciptakan situasi pembelajaran inheren antara elemen kognitif dan elemen nonkognitif. Sebagai solusi dari permasalahan, penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan desain bahan ajar modul yang memuat aspek *social emotional learning* dan *intellectual ability*. Substansi modulnya diinternalisasi dari data 1) analisis bahan ajar konsep bunyi 2) *learning obstacle* siswa 3) wawancara pembelajaran bunyi terhadap guru dan siswa 4) analisis hasil implementasi pembelajaran bunyi peneliti pada siswa. Keempat data kemudian diolah dengan metode *Didactical Design Research (DDR)*. Hasilnya menunjukkan signifikansi penyusutan pada *learning obstacle* siswa. Dapat disimpulkan, modul berbasis *social emotional learning* dan *intellectual ability* ini layak dan efektif digunakan sebagai alternatif bahan ajar dalam menyampaikan konsep bunyi.

Kata kunci: *Social emotional learning*, *intellectual ability*, modul, *learning obstacle*.

Rifa Qutratusisa
Elementary School Teacher Education

Design of Learning Materials Based Social Emotional Learning and
Intellectual Ability in Sound Concepts

Abstract

Education is not only existed because of the emergence of knowledge provided by educators. Nonetheless, the notion is considered too partial doesn't represent the other views either. Devolution construction emphasize that education is only about getting perfect grades or achieving in school. Whereas in the academic world, real knowledge is always generated by a series of stages that originate from social interaction. That means social units play a big role while humans live knowledgeable (Wickman, 2012). Such an antithesis isn't education as a scheme for living, but life itself is intended as an educated scheme (Dewey, 1897). Learning in elementary school is often still focuses on cognitive aspects. The element is biased so that there is no gap for students to make meaningful experiences. It was based on the researcher's personal experience when studying the same concept which has the potential to reduce learning success. Moreover, the teachers uninvolved and trustless to their students when delivering sound concept learning. It is identified to be the didactical obstacle basis. It will trigger epistemological obstacles in students. The teacher needs to create an inherent learning situation between the cognitive and the noncognitive element. As a solution, this study aims to produce sound learning design in the form of module teaching materials that contain aspects of SEL and intellectual abilities. The substance of module internalized from the data of 1) analysis of sound concept teaching materials 2) students' learning obstacle 3) interviews with teacher and students 4) analyze the sound learning outcomes. The data is processed using the DDR method. As the result, there was a significant decrease in the students' obstacle learning. Thus, this module based on social emotional learning and intellectual abilities is feasible and effective to be used as alternative teaching material in conveying sound concept.

Keywords: *Social emotional learning, intellectual ability, modul, learning obstacle.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vii
SURAT PERNYATAAN	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Struktur Organisasi Skripsi	6
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Bahan Ajar.....	8
B. Modul	10
C. <i>Social Emotional Learning</i>	11
D. <i>Intellectual Ability</i>	13
E. Konsep Bunyi.....	15
F. Penelitian Terdahulu	16

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	19
A. Desain Penelitian.....	19
B. Partisipan dan Tempat Penelitian	23
C. Pengumpulan Data	24
D. Analisis Data	27
E. Isu Etik	28
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	29
A. Analisis Prospektif	29
1. Repersonalisasi	29
2. Rekontektualisasi	38
3. Hypotical Learning Trajectory	46
4. Pengembangan Desain Didaktis	49
B. Analisis Metapedadidaktik.....	67
C. Analisis Retrospektif.....	84
BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI	90
A. Simpulan	90
B. Implikasi	91
C. Rekomendasi	92
DAFTAR REFERENSI	93
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
3.1	Pedoman Wawancara	25
3.2	Teknik Pengumpulan Data	26
4.1	Prediksi <i>Learning Obstacle</i>	40
4.2	Contoh dan Analisis Hasil Jawaban Siswa pada Soal Uji <i>Learning Obstacle Awal</i>	40
4.3	Tipe <i>Learning Obstacle Awal</i> dan Jumlah Siswa yang Mengalaminya	44
4.4	Contoh dan Analisis Hasil Jawaban Siswa pada Uji Soal <i>Learning Obstacle Akhir</i>	84
4.5	Tipe <i>Learning Obstacle Akhir</i> dan Jumlah Siswa yang Mengalaminya.....	88
4.6	Perbandingan Persentase Jumlah Siswa yang Mengalami <i>Learning Obstacle</i> pada Uji <i>Learning Obstacle Awal</i> dan Akhir	88

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
3.1 Tahapan Analisis Data	28
4.1 <i>Mind Mapping</i> Konsep Pembelajaran Bunyi	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.1 Hasil Pengamatan Benda pada Buku Tematik.....	30
4.2 Sumber Bunyi pada Buku Tematik	31
4.3 Desain Didaktis Pengantar Awal	50
4.4 Desain Didaktis Halaman Daftar Isi	51
4.5 Desain Didaktis Berkenalan dengan Bunyi	52
4.6 Desain Didaktis Membuat Terompet Sederhana	54
4.7 Desain Didaktis Membuat Terompet Sederhana (Lanjutan)	55
4.8 Desain Didaktis Misteri Bibir Geli	57
4.9 Desain Didaktis Misteri Bibir Geli (Lanjutan)	58
4.10 Desain Didaktis Misteri Bibir Geli (Lanjutan 1)	60
4.11 Desain Didaktis Misteri Bibir Geli (Lanjutan 2)	61
4.12 Desain Didaktis Perjalanan Lahirnya Bunyi	62
4.13 Desain Didaktis Mendengar Melihat Getaran	63
4.14 Desain Didaktis Mendengar Melihat Getaran (Lanjutan)	64
4.15 Desain Didaktis Bunyi Bisa Ganggu Manusia.....	65
4.16 Desain Didaktis Kuis	66
4.17 Desain Didaktis Kartu Ucapan Terimakasih	67
4.18 Contoh Hasil Jawaban Siswa pada Desain Didaktis Kegiatan Berkenalan dengan Bunyi	69
4.19 Contoh 1 Hasil Jawaban Siswa pada Desain Didaktis Kegiatan Membuat Terompet Sederhana	72
4.20 Contoh 2 Hasil Jawaban Siswa pada Desain Didaktis Kegiatan Membuat Terompet Sederhana	73
4.21 Contoh 2 Hasil Jawaban Siswa pada Desain Didaktis Kegiatan Membuat Terompet Sederhana (Lanjutan)	73

4.22	Contoh 3 Hasil Jawaban Siswa pada Desain Didaktis Kegiatan Membuat Terompet Sederhana	74
4.23	Contoh 3 Hasil Jawaban Siswa pada Desain Didaktis Kegiatan Membuat Terompet Sederhana (Lanjutan)	74
4.24	Contoh Hasil Jawaban Siswa pada Desain Didaktis Kegiatan Misteri Bibir Geli	77
4.25	Contoh Hasil Jawaban Siswa pada Desain Didaktis Kegiatan Misteri Bibir Geli (Lanjutan 1)	77
4.26	Contoh Hasil Jawaban Siswa pada Desain Didaktis Kegiatan Misteri Bibir Geli (Lanjutan 2)	77
4.27	Contoh Hasil Jawaban Siswa pada Desain Didaktis Kegiatan Mendengar Melihat Getaran	79
4.28	Contoh Hasil Jawaban Siswa pada Desain Didaktis Kegiatan Melihat Mendengar Getaran (Lanjutan)	79
4.29	Contoh 1 Hasil Jawaban Siswa pada Desain Didaktis Kegiatan KUIS	81
4.30	Contoh 2 Hasil Jawaban Siswa pada Desain Didaktis Kegiatan KUIS	82
4.31	Contoh Kartu Ucapan Terimakasih Untuk Temanku	83
4.32	Contoh Kartu Ucapan Terimakasih Untuk Guruku	83

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keputusan Dosen Pembimbing
- Lampiran 2 *Mind Mapping* Konsep Pembelajaran Bunyi
- Lampiran 3 *Lesson Design*
- Lampiran 4 Kisi-kisi Soal Identifikasi Learning Obstacle
- Lampiran 5 Soal dan Penyelesaian Identifikasi Learning Obstacle
- Lampiran 6 Lembar Validasi Soal Learning Obstacle
- Lampiran 7 Hasil Uji Tes *Learning Obstacle* Awal
- Lampiran 8 Hasil Uji Tes *Learning Obstacle* Akhir
- Lampiran 9 Tipe Learning Obstacle Awal dan Jumlah Siswa yang Mengalaminya
- Lampiran 10 Tipe Learning Obstacle Akhir dan Jumlah Siswa yang Mengalaminya
- Lampiran 11 Perbandingan Persentase Jumlah Siswa Yang Mengalami Learning Obstacle Pada Uji *Learning Obstacle* Awal dan *Learning Obstacle* Akhir
- Lampiran 12 Transkrip Wawancara
- Lampiran 13 Lembar Observasi Metapedadidaktik
- Lampiran 14 Desain Bahan Ajar Modul Berbasis *Social Emotional Learning* dan *Intellectual Ability* pada Konsep Bunyi
- Lampiran 15 Kisi-kisi Penilaian Ahli Materi Pembelajaran
- Lampiran 16 Deskripsi Butir Penilaian Ahli Materi Pembelajaran
- Lampiran 17 Angket Validasi Ahli Materi Pembelajaran

- Lampiran 18 Kisi-kisi Penilaian Ahli Desain Media
- Lampiran 19 Deskripsi Butir Penilaian Ahli Desain Media
- Lampiran 20 Angket Validasi Ahli Desain Media
- Lampiran 21 Dokumentasi Penelitian

DAFTAR REFERENSI

- Andjani, T. R., & Definta, M. S. (2018). Strategi Pembelajaran Untuk Pengajaran Energi Bunyi SD/MI.
- Anggari, A. S., Afriki, Wulan, D. R., Puspitawati, N., Khasanah, L. M., & Hendriyeti, S. (2016). *Indahnya Kebersamaan Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. (N. W. Rochmadi, L. Chamisijatin, D. Wahyuni, & E. Supriatna, Penyunt.) Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). (2006). *Naskah Akademik Instrumen Penilaian Buku Teks Pelajaran Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: BSNP.
- Beaty, J. (2018). History of Social and Emotional Learning. *International Arab Journal for Spesific Purpose*, 1(2). Diambil kembali dari <https://revues.imist.ma/index.php?journal=IAJESP&page=article&op=view&path%5B%5D=14402>
- Borowski, T. (2019). CASEL's Framework for Systemic Social and Emotional Learning. *Measuring SEL*, 2. Diambil kembali dari <https://measuringsel.casel.org/wp-content/uploads/2019/08/AWG-Framework-Series-B.2.pdf>
- Cahaya, I. D. (2018). *Efektivitas Penggunaan Modul Fisika Materi Bunyi Berbasis Unity Of Sciences terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Viii Di MTs Futuhiyyah 2 Mranggen Tahun Ajaran 2017/2018*. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Collaborative for Academic Social and Emotional Learning (CASEL), Civic Enterprise, Hart Research Associates. (2016). *The Missing Piece*. Chicago.
- Creswell, J. W. (2007). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Fice Approaches*. California: Sage Publications.
- Creswell, J. W. (2008). Educational Research Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative Research. 3.
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran* (4 ed.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Damaiso, A. R. (2008). *Descrates' Error: Emotion, Reason and The Human Brain* (Cetak Ulang ed.). New York: Random House.

- Daro, P., Mosher, F. A., & Corcoran, T. B. (2011). *Learning Trajectories in Mathematics: A Foundation for Standards, Curriculum, Assessment, and Instruction*. doi:10.12698/cpre.2011.rr68
- Delors, & Jacques. (1996). Learning: the Treasure Within Report to UNESCO of the International Commission Education for the Twenty-first Century (highlights). 37.
- Dewey, J. (1897, Januari 16). My Pedagogic Creed. *The Journal School*, 54(3), 77-80. Dipetik 2020, dari <https://infed.org/mobi/john-dewey-my-pedagogical-creed/>
- Dharmayana, I. W., Masrun, Kumara, A., & Wirawan, Y. G. (2012, Juni 1). Keterlibatan Siswa (Student Engagement) sebagai Mediator Kompetensi Emosi dan Prestasi Akademik. *Jurnal Psikologi*, 39(1). doi:<https://doi.org/10.22146/jpsi.6968>
- Durlak, J. A., Weissberg, R. P., Dymnicki, A. B., Taylor, R. D., & Kriston, S. B. (2011, February 03). The Impact of Enhancing Students' Social and Emotional Learning: A Meta-Analysis of School-Based Universal Interventions. *Child Development*, 82(1). doi:<https://doi.org/10.1111/j.1467-8624.2010.01564.x>
- Ernasari, T. (2016, Agustus). Desain Didaktis Materi Jenis dan Besar Sudut Berdasarkan Analisis Learning Obstacle Pada Buku Paket Teks Matematika Kelas III Sekolah Dasar di Kota Serang. *KALIMAYA*, 4(2).
- Eudotopia. (2011, October 6). *Social Emotional Learning: A Short History*. Diambil kembali dari Eudotopia: <https://www.edutopia.org/social-emotional-learning-history>
- Faizah, N. (2017). Pengalaman Estetika Siswa Pada Pembelajaran Konsep Energi Bunyi Melalui Metode Inquiry dan Mainan Bunyi Budaya Sunda. Diambil kembali dari <http://repository.upi.edu/id/eprint/34783>
- Gunawan, A. W. (2012). *Genius Learning Strategy: Petunjuk Praktis untuk Menerapkan Accelerated Learning*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hanifah, N., & Sunaengsih, C. (2017, Desember 26). Penguatan Keterampilan Sosial dan Emosional melalui Metode Speaker's Staff dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Primary Education*, 1(2). doi:<https://doi.org/10.17509/ijpe.v1i2.11390>
- Helaluddin, & Alamsyah. (2019). Kajian Konseptual tentang Social-Emotional Learning (SEL) dalam Pembelajaran Bahasa. *Jurnal Pendidikan*, 11.

- Lestari, I. (2013). *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi: Sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Padang: Akademia Permata.
- Miftah, R., Kurniawati, L., & Solicha, T. P. (2019, Desember). Mengatasi Learning Obstacle Konsep Transformasi Geometri dengan Didactical Design Research. *ALGORITMA Journal of Mathematics Education (AJME)*, 1(2), 156-166. doi:<http://dx.doi.org/10.15408/ajme.v1i1>
- Miles, M. B. (1992). *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. (T. Rohendi, & Mulyarto, Penerj.) Jakarta: UI Press.
- National Education Association (NEA). (2015, November). The Important of Social Emotional Learning for All Students Across All Grades. Diambil kembali dari https://www.nea.org/assets/docs/Social%20and%20Emotional%20Learning%20Response_Bkgdr%20v3.pdf
- Navila, Q. A. (2017). *Pengembangan Modul Pembelajaran Fisika Materi Getaran Dan Gelombang, Bunyi Dan Cahaya Kelas Viii SMP/MTs Berbasis Unity Of Sciences*. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Nurdyansyah, & Mutala'iah, N. (2017). Pengembangan Bahan Ajar Modul Ilmu Pengetahuan Alam bagi Siswa Kelas Iv Sekolah.
- Prastowo, A. (2015). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Reed, C. (2015, Desember). *Sound: 1st Grade Science*. Diambil kembali dari The Brown Bag Teacher: <https://brownbagteacher.com/sound-1st-grade-science/>
- Ridwan. (2004). *Pengantar Statistika Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2013). *Organizational Behaviour* (15th ed.). (S. Yagan, Penyunt.) United States, America: Pearson Education. Diambil kembali dari http://bba12.weebly.com/uploads/9/4/2/8/9428277/organizational_behavior_r_15e_-_stephen_p_robbins__timothy_a_judge_pdf_qwerty.pdf
- Satori, D., & Komariah, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Setiawati, E. (2011, Juli). Hambatan Epistemologi (Epistemological Obstacles) Dalam Persamaan Kuadrat pada Siswa Madrasah Aliyah. *PROCEEDINGS International Seminar and the Fourth National Conference on*

Mathematics Education. Diambil kembali dari <http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/1875>

- Spencer, S. M., & Spencer, L. M. (1993). *Competence At Work: Models for Superior Performance*. Wiley.
- Sugyino. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulaeman, A. A., Indrawati, & Noeralda. (2017). *Modul Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kelompok Kompetensi B Pedagogik: Teori Belajar dan Impemetasinya dalam Pembelajaran IPA*. (D. Herawandi, M. Nurjhani, S. L. Saraswati, & R. Nuraeni, Penyunt.) Direktorat Pembinaan Guru Pendidikan, Dasar Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sumarno. (2015). *Model Konstruk Kecerdasan Emosional Siswa SD. I*.
- Sunarto, H., & Hartono, A. (2006). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suratno, T. (2016). Didaktik dan Didactical Design Research. Dalam D. Suryadi, E. Mulyana, T. Suratno, D. A. Kusnia Dewi, & S. Y. Maudy (Penyunt.), *Monograf Didactical Design Research*. Bandung: Rizqi Press.
- Suryadi, D. (2013, April). Didactical Design Research (DDR) Dalam Pengembangan Pembelajaran Matematika. (A. Nurjaman, R. Sariningsih, I. P. Sari, & G. Kadarisma, Penyunt.) *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika STKIP Siliwangi Bandung, 1*.
- Susilana, R., & Riyana, C. (2009). *Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Sztajin, P., Confrey, J., Wilson, P. H., & Edgington, C. P. (2012, Juni). Learning Trajectory Based Instruction: Toward a Theory of Teaching. *Educational Researcher*, 41(5), 147-156. doi:<https://www.researchgate.net/deref/http%3A%2F%2Fdx.doi.org%2F10.3102%2F0013189X12442801>
- The Room 241 Team. (2018, May 14). *Why We Really Need SEL (Social EMotional Learning) Now*. Diambil kembali dari Concordia University Portland: <https://education.cu-portland.edu/blog/leaders-link/social-emotional-learning-defined/>
- Toemon, S. (2018, April 25). *Bunyi Paling Mengganggu Pendengaran Manusia*. Dipetik Mei 13, 2020, dari bobo.grid.id:

<https://bobo.grid.id/read/08682399/bunyi-yang-paling-mengganggu-pendengaran-manusia?page=2>

Wickman. (2012, October). A Comparison between Practical Epistemology Analysis and Some Schools in French Didactics. *Éducation et didactique*, VI. doi:10.4000/educationdidactique.1456

World Economic Forum. (2015). *New Vision for Education Unlocking the Potencial of Technology*. Cologny, Switzerland.

World Economic Forum. (2016). *New Vision for Education: Fostering Social and Emotional Learning through Technology*. Cologny, Switzerland.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



RIFA QUTRATUNISA, dilahirkan di Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten pada tanggal 25 Januari 1999. Merupakan anak sulung dari dua bersaudara dari pasangan Hendri Suharna dan Saraswati Mayaretna. Peneliti tinggal di Perumahan Banten Indah Permai, kelurahan Unyur, kecamatan Serang, kota Serang provinsi Banten. Peneliti menyelesaikan Pendidikan pertamanya di Sekolah Dasar Negeri Panancangan 3 pada tahun 2010. Peneliti melanjutkan pendidikannya di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Serang dan lulus pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan kembali pendidikannya di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kota Serang, lulus pada tahun 2016. Pada tahun 2016 peneliti memulai pendidikan perguruan tinggi di Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Serang dengan program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Peneliti menyelesaikan kuliah strata satu (S1) pada tahun 2020.

Selama berkuliah di Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Serang, penulis terdaftar di kelas C PGSD terhitung sejak semester 1-4 dan berada di kelas A PGSD konsentrasi Matematika IPA mulai dari semester 5-8. Penulis sempat mengabdikan diri menjadi asisten dosen pada mata kuliah Pendidikan IPA Sekolah Dasar dan membuat modul yang menjadi pegangan mahasiswa/i bersama Amanda Nur Pangestuti S,Pd dan Tatang Suratno, M.Pd. Penulis juga menjadi salah satu penggagas yang aktif berkontribusi dalam komunitas /jejak/, sebuah komunitas yang membantu sekaligus berkolaborasi dengan SD di kota Serang untuk meninggalkan jejak baik bagi diri sendiri dan sekitarnya melalui pendekatan bermain sambil belajar perihal literasi; permainan; keterampilan; mengurangi sampah; mencuci tangan; antre; dan ragam kebiasaan baik lainnya. Pada ajang Temu Civitas Akademika (TCA) VXII tahun 2019 peneliti berhasil memenangkan dan menjadi Juara 1 pada perlombaan Simulasi Mengajar.